

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLOCK SYSTEM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN BIDANG KEAHLIAN BANGUNAN SMK NEGERI 2 KENDAL TAHUN AJARAN 2011/2012****Prastiyo✉, Hariyadi Gunawan, BW, Supriyono**

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Keywords:

Implementasi Pembelajaran,
Block System, Kualitas,
Pembelajaran

Abstrak

Implementasi Pembelajaran *Block System* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Teknik Gambar Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2011/2012 terdapat pokok permasalahan yaitu (1). Bagaimanakah implementasi pembelajaran *block system* di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal. (2). Bagaimanakah kualitas hasil pembelajaran praktik gambar bangunan melalui *block system*. (3). Bagaimanakah kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran *block system* yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal *continuous job*. (4). Bagaimanakah tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran *block system* di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal. (5). Apakah faktor-faktor yang menjadi penghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran *block system* pada peningkatan kualitas praktik gambar bangunan di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal terdiri dari informasi dikategorikan baik dengan posentase rata-rata 87,5% dan kondisi pelaksanaan *block system* dikategorikan pelaksanaanya baik dengan prosentase rata-rata 78,57%. (2). Kualitas hasil pembelajaran Teknik Gambar Bangunan melalui *block system* dikategorikan pelaksanaanya baik dengan prosentase rata-rata 70%. (3). Kesiapan siswa dikategorikan pelaksanaanya baik dengan prosentase rata-rata 75%, kesiapan guru dikategorikan pelaksanaanya baik dengan prosentase rata-rata 75%, kesiapan manajemen sekolah dikategorikan pelaksanaanya cukup baik dengan prosentase rata-rata 66,67%. (4). Tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran *block system* di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Kendal dikategorikan efektif dengan prosentase rata-rata 73,33%. (5). Faktor-faktor penghambat dan cara penyelesaiannya dalam pelaksanaan pembelajaran *block system* pada peningkatan kualitas praktik di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal. (a) Persediaan

computer dan printer masih kurang mencukupi cara penyelesaiannya yaitu dari pihak sekolah mengusahakan untuk mengajukan anggaran belanja atau setiap siswai uran sendiri untuk membeli printer. (b). Libur sekolah atau kegiatan lain yang terkadang diluar Kaldik cara penyelesaiannya yaitu sekolah harus merencanakan sematang mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor yang akan menjadi penghambat jalanyablock system pada praktik TGB. (c). Bahan dan alat kadang terlambat cara penyelesaiannya yaitu dari pihak jurusan mempersiapkan bahan dan alat sebagai cadangan untuk berjaga-jaga kalau ada keterlambatan. (d) Siswa kurang aktif dalam pembimbingan cara penyelesaiannya yaitu siswa dipanggil satu per satu agar aktif dalam pembibingan.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung E4 Lantai 2 FT Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: pras_unnes@yahoo.com

ISSN 2252 – 682X

PENDAHULUAN

Peran dunia pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting, karena melalui dunia pendidikan manusia sebagai input akan diproses menjadi output yang siap kerja, cerdas, kompetitif, sehingga pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sesuatu yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan wawancara dan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal yang semula menggunakan jadwal harian biasa terdapat beberapa hambatan dan kurang efektif terutama untuk mata pelajaran praktik yaitu banyak waktu yang terbuang untuk persiapan awal sehingga waktu praktik berkurang. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Negeri 2 Kendal mencoba menerapkan pembelajaran block system (sistem blok) dalam penjadwalan proses belajar mengajar dengan continuous job baik mata pelajaran normatif, adaptif maupun produktif.

Pembelajaran block system akhir-akhir ini mulai banyak di terapkan dibeberapa SMK. Pada block system proses pembagian jadwal pelajaran didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang telah ditentukan pada silabus (kurikulum) dengan asumsi jumlah jam pelajaran akumulasi tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran akumulasi yang telah ditentukan di silabus (kurikulum). Untuk penentuan banyaknya jam pada mata diklat produktif dengan continuous job, yaitu penentuan jumlah jam yang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilaksanakan sampai selesai.

Menurut guru SMK Negeri 2 Kendal, "Alasan SMK Negeri 2 Kendal menggunakan metode pembelajaran block system adalah bukan karena model pembelajaran yang sebelumnya kurang baik melainkan karena SMK Negeri 2 Kendal

adalah sekolah berstandar internasional (SBI) yang harus mengikuti program pemerintah pusat, sehingga SMK Negeri 2 Kendal menggunakan metode pembelajaran block system dengan tujuan untuk membuka jalan menuju sekolah yang diakui tingkat internasional.

Pembelajaran block system juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk mendapatkan bantuan dari luar negeri yang lebih besar dibanding dengan sekolah sekolah lainnya yang tidak menggunakan pembelajaran block system, meskipun sekolah tersebut sama-sama sekolah berstandar internasional (SBI)".

Program keahlian teknik gambar bangunan sangat dibutuhkan sekali dalam bidang pembangunan dengan peralatan yang cukup canggih dan lengkap sekali karena pada bidang program keahlian teknik gambar bangunan telah bekerjasama dengan Negara Republik Jerman yang tertuang dalam Indonesian German Institut (IGI) sehingga bantuan peralatan, pemberahan manajemen dan pelatihan terus mengalir dan terpenuhi sesuai kebutuhan kita. Tenaga pengajarnyapun juga terlatih di PIKA Semarang semua sehingga mempunyai kompetensi yang tidak perlu diragukan kembali yang berdampak pada siswa-siswinya yang selalu juara dalam teknik perkayuan untuk Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Jawa Tengah maupun Nasional.

Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil studi kasus Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Program KeahlianTeknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal.
2. Tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan proses pembelajaran Teknik Gambar Bangunan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas timbul permasalahan yang sangat menarik untuk diteliti :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran block system di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal?
2. Bagaimanakah kualitas proses pembelajaran teknik gambar bangunan melalui block system?
3. Bagaimanakah kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran block system yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal continous job?
4. Bagaimanakah tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran block system di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal?
5. Apakah kelebihan dan faktor-faktor yang menjadi penghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran block system pada peningkatan kualitas praktik di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi pembelajaran system di Program Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal
2. Mengetahui kualitas proses pembelajaran teknik gambar bangunan melalui block system.
3. Mengetahui kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran block system yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal continous job.
4. Mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran block system di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal.
5. Mengetahui kelebihan dan faktor menjadi penghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran block system pada peningkatan kualitas praktik di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal.

Landasan Teori

Implementasi Sistem Pembelajaran di Sekolah Implementasi desain sistem pembelajaran di sekolah dapat dilakukan pada semua jenjang Pelaksanaan desain sistem pembelajaran di sekolah dapat mencerminkan kesiapan guru dan tenaga pendidik untuk melakukan tugas dalam menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat memfasilitasi aktifitas untuk mencapai tingkat kompetensi berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang optimal. Sedangkan pembelajaran yang efisien adalah pembelajaran yang dapat memberikan hasil sesuai dengan sumber yang digunakan.

Untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik, guru perlu memiliki penguasaan substansi atau materi pelajaran. Disamping itu, guru juga perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang desain dan pengembangan program pembelajaran serta strategi penyampaiannya. Guru perlu memiliki pemahaman tentang langkah-langkah analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi program pembelajaran agar dapat mendesain dan mengembangkan program yang efektif, efisien dan menarik.

Kurikulum

Menurut E Mulyasa (2008) merumuskan bahwa, "Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah". Sedangkan menurut Tim Pustaka Yudistira (2007) yang dikutip dalam kamus bahasa Indonesia "Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu perangkat dan aturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta waktu yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan sehingga siswa mendapatkan hasil belajarnya sesuai dengan kemampuan yang terbaik. Kurikulum merupakan wujud dari alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan termasuk salah satu komponen utama dalam usaha mengembangkan potensi anak didik melalui program pendidikan. Hal-hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam pelaksanaan KTSP antara lain :

- a. Kerangka dasar kurikulum ktsp
- b. Struktur kurikulum KTSP
- c. Stuktur kurikulum KTSP pendidikan kejuruan
- d. Beban Belajar
- e. Kalender Pendidikan
- f. Alokasi Waktu
- g. Penetapan Kalender Pendidikan
- h. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan
- i. Standar Kompetensi Kelompok Matapelajaran
- j. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Guru

Pengertian Guru

Untuk mengetahui betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan, dapat dilihat dari definisi guru itu sendiri. Untuk memperjelas pemahaman mengenai guru, dibawah ini disebutkan beberapa pengertian guru dari beberapa sumber. Menurut Sardiman A.M (1986), "Guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pembangunan".

Selanjutnya menurut Ali Imron (1995), mengemukakan bahwa "guru dipandang sebagai faktor kunci, karena dia yang berinteraksi secara langsung dengan muridnya dalam proses mengajar di sekolah". Menurut Cece Wijaya dan A Tabrani Rusman (1991), mendefinisikan bahwa "guru merupakan pendidik dan pengajar yang menyentuh kepribadian siswa".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah pribadi dewasa yang mempersiapkan diri melalui lembaga pendidikan guru, agar dengan keahliannya mampu mengajar, mendidik, sampai dengan menyentuh kehidupan pribadi siswanya dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial agar menjadi warganegara yang baik, berilmu, sehat dan mampu berperan aktif dalam peningkatan sumber daya manusia.

Peran Guru

Menurut Sardiman A.M (1986), mengemukakan bahwa "sehubungan dengan fungsiya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru". Menurut Dakir (2004; 49) "kalau dilihat dari sudut guru, pelaksanaannya diharapkan guru mampu menjadi manajer, administrator, supervisor, instruktur, dan innovator. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Peran guru SMK yang paling utama adalah sebagai Konselor, korektor, evaluator, motivator, dokumentator, fasilitator, komunikator, organisator, dan dinamisator. Dengan menjalankan tugasnya itu maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kompetensi Siswa

Kompetensi (competency) adalah kata baru dalam bahasa Indonesia yang artinya setara dengan kemampuan atau pangabisa dalam bahasa Sunda. Siswa yang telah memiliki kompetensi mengandung arti bahwa siswa telah memahami, memaknai dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan perkataan lain, ia telah bisa melakukan (psikomotorik) sesuatu berdasarkan ilmu yang telah dimilikinya, yang pada tahap selanjutnya menjadi kecakapan hidup (life skill). Inilah

hakikat pembelajaran, yaitu membekali siswa untuk bisa hidup mandiri kelak setelah ia dewasa tanpa tergantung pada orang lain, karena ia telah memiliki komptensi, kecakapan hidup. Dengan demikian belajar tidak cukup hanya sampai mengetahui dan memahami.

Kompetensi siswa yang harus dimiliki selama proses dan sesudah pembelajaran adalah kemampuan kognitif (pemahaman, penalaran, aplikasi, analisis, observasi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, koneksi, komunikasi, inkuiri, hipotesis, konjektur, generalisasi, kreativitas, pemecahan masalah), kemampuan afektif (pengendalian diri yang mencakup kesadaran diri, pengelolaan suasana hati, pengendalian impulsif, motivasi aktivitas positif, empati), dan kemampuan psikomotorik (sosialisasi dan kepribadian yang mencakup kemampuan argumentasi, presentasi, prilaku). Istilah psikologi kontemporer, kompetensi / kecakapan yang berkaitan dengan kemampuan profesional (akademik, terutama kognitif) disebut dengan hard skill, yang berkontribusi terhadap sukses individu sebesar 40 %. Sedangkan kompetensi lainnya yang berkenaan dengan afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan kemampuan kepribadian, sosialisasi, dan pengendalian diri disebut dengan soft skill, yang berkontribusi sukses individu sebesar 60%. Suatu informasi yang sangat penting dan sekaligus peringatan bagi kita semua.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang menekankan pada masalah implementasi block system, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan. Metode yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif, karenan data yang terkumpul dideskripsikan ke dalam kalimat-kalimat yang memiliki arti yang lebih mendalam.

Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini strategi penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan adalah strategi deskriptif tunggal terpanjang dimana peneliti hanya menguji satu masalah saja yaitu, tentang implementasi block system di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kendal.

Sumber Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari beberapa sumber yang berkaitan dengan implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMK N 2 Kendal yang berupa informan, dokumen/arsip dan kondisi lokasi penelitian.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong (2009: 157), "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sedangkan menurut H.B Sutopo (2002: 50) "sumber data kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa dan tingkah laku, tempat atau lokasi, dokumen dan arsip, serta berbagai benda lain".

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menentukan jumlah sampel. Peneliti lebih cenderung untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan permasalahannya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Teknik ini dikenal dengan nama Purposive Sampling. bahkan didalam pelaksanaan pengumpulan data, pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti dalam mengelola data.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data terdiri dari :

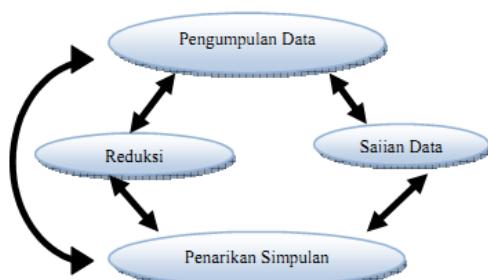
1. Wawancara
2. Observasi
3. Analisis Data

Validitas Data

Untuk meningkatkan tingkat kevalidan, dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan sumber dan triangulasi metode. Peneliti menggunakan triangulasi data dan sumber karena dalam penelitian ini terdapat tiga sumber data, yaitu informan atau narasumber dengan tingkatan yang berbeda (Wakil Kepala Sekolah, Kepala Bidang, Guru, Siswa), lokasi penelitian dan dokumen. Triangulasi data mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa sumber data yang berbeda sehingga apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber yang sama.

Analisis Data

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif. Pada waktu pengumpulan data berakhir, peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasinya berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Model analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Model Analisis Interaktif
(Sumber : H.B Sutopo, 2002 : 96)

HASIL PENELITIAN

Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori Temuan Studi Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal.

Pembahasan Aspek-aspek Secara Keseluruhan.

1. Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal.

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan dalam prosentase Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. Hasil prosentase aspek-aspek pada siswa kelas XI TGB

No	Aspek-aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Informasi block system	100%	-	-
2	Kondisi pelaksanaan block system	57,14%	42,86%	-
3	Kualitas pembelajaran praktik TGB	70%	30%	-
4	Kesiapan siswa dengan block system	75%	25%	-
5	Kelebihan block system	66,67%	33,33%	-
Jumlah		368,81%	131,19%	0%
Rata-rata		73,762%	23,238%	0%

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI TGB Bidang Keahlian Bangunan SMK N 2 Kendal

didapatkan pelaksanaanya baik dengan hasil prosentase rata-rata 73,762% dalam aspek Informasi block system, Kondisi pelaksanaan block system, Kualitas pembelajaran praktik TGB, Kesiapan siswa dengan block system dan Kelebihan block system.

Tabel 4.2. Hasil prosentase Tingkat efektifitas block system pada siswa kelas XI TGB

No	Aspek-aspek	Efektif (%)	Cukup Efektif(%)	Kurang Efektif(%)
1	Tingkat efektifitas block system	60%	40%	-
	Jumlah	60%	40%	0%
	Rata-rata	60%	40%	0%

Dikatakan cukup efektif pelaksanaan block system dengan prosentase 60%.

2. Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal. Hasil semua aspek yang ada pada guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam

prosentase Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4.3. Hasil prosentase aspek-aspek pada guru program keahlian TGB.

No	Aspek-aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Informasi block system	100%	-	-
2	Kondisi pelaksanaan block system	100%	0%	-
3	Kualitas pembelajaran praktik TGB	70%	30%	-
4	Kesiapan siswa dengan block system	75%	25%	-
5	Kelebihan block system	66,67%	33,33%	-
	Jumlah	411,67%	88,33%	0%
	Rata-rata	82,334%	17,666%	0%

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI TGB Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal didapatkan pelaksanaanya

baik dengan hasil prosentase rata-rata 82,334% dalam aspek Informasi block system, Kondisi pelaksanaan block system, Kualitas pembelajaran praktik TGB, Kesiapan siswa dengan block system dan Kelebihan block system.

Tabel 4.4. Hasil prosentase Tingkat efektifitas block system pada guru program keahlian TGB.

No	Aspek-aspek	Efektif (%)	Cukup Efektif(%)	Kurang Efektif(%)
1	Tingkat efektifitas block system	60%	40%	-
	Jumlah	60%	40%	0%
	Rata-rata	60%	40%	0%

Dikatakan cukup efektif pelaksanaan block system dengan prosentase 60%.

3. Ketua Program Keahlian Teknik Gambar

Bangunan SMK Negeri Kendal Hasil semua aspek yang ada pada guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam

prosentase Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4.5. Hasil prosentase aspek-aspek pada ketua program keahlian TGB.

No	Aspek-aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Informasi block system	75%	25%	-
4	Kesiapan manajemen sekolah dengan block system	66,67%	33,33%	-
5	Kelebihan block system	83,33%	16,67%	-
	Jumlah	225%	75%	0%
	Rata-rata	75%	25 %	0%

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI TGB Bidang

Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal didapatkan pelaksanaanya baik dengan hasil prosentase rata-rata 75% dalam aspek Informasi block system, Kesiapan siswa dengan block system dan Kelebihan block system.

Tabel 4.6. Hasil prosentase Tingkat efektifitas block system pada ketua program keahlian TGB.

No	Aspek-aspek	Efektif (%)	Cukup Efektif(%)	Kurang Efektif(%)
1	Tingkat efektifitas block system	100%	-	-
	Jumlah	100%	0%	0%
	Rata-rata	100%	0%	0%

Dikatakan cukup efektif pelaksanaan block system dengan prosentase 100%.

4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Kendal.

Hasil semua aspek yang ada pada guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam prosentase Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas

XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal

dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Hasil prosentase aspek-aspek pada wakil kepala sekolah.

No	Aspek-aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Informasi block system	75%	25%	-
4	Kesiapan manajemen sekolah dengan block system	66,67%	33,33%	-
5	Kelebihan block system	83,33%	16,67%	-
Jumlah		225%	75%	0%
Rata-rata		75%	25 %	0%

Dari hasil pembahasan aspek-aspek secara keseluruhan yang ditinjau dari pedoman kriteria prosentase dalam Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Praktik TGB Kelas XI TGB Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal didapatkan pelaksanaanya baik dengan hasil prosentase rata-rata 75% dalam aspek Informasi block system, Kesiapan siswa dengan block system dan Kelebihan block system.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Block System sebagai upaya meningkatkan kualitas praktik TGB kelas XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal telah berhasil. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran Block System sebagai upaya meningkatkan kualitas praktik TGB kelas XI Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal terdiri dari informasi dikategorikan baik dengan prosentase rata-rata 87,5% dan kondisi pelaksanaan block system dikategorikan

pelaksanaanya baik dengan prosentase rata-rata 78,57%.

2. Kualitas hasil pembelajaran praktik TGB melalui block system dikategorikan pelaksanaanya baik dengan prosentase rata-rata 70%.3. Kesiapan siswa dikategorikan pelaksanaannya baik dengan prosentase rata-rata 75%, kesiapan guru dikategorikan pelaksanaannya baik dengan prosentase rata-rata 75% dan kesiapan manajemen sekolah dikategorikan pelaksanaanya cukup baik dengan prosentase rata-rata 66,67%.
3. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran block system di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal dikategorikan baik dengan prosentase rata-rata 75%.5. Tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran block system di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kendal dikategorikan efektif dengan prosentase rata-rata 73,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1989. Ensiklopedia Nasional Indonesia. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka.
 _____. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
 Benny A. Pribadi. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran.Jakarta : Dian Rakyat.

- Depdiknas. 2008. Kamus Bahasa Indonesia.
Jakarta: Pusat Bahasa.
- Martinis Yamin. 2008. Profesionalisme Guru
dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung
Persada Pers.
- Moleong. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif.
Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (5). Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. Manajemen Berbasis Sekolah.
Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. Manajemen Berbasis Sekolah.
Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R & D (3). Bandung :
Alfabeta.Wibowo.M.E dkk. 2012.
Panduan Penulisan Karya Ilmiah.
Semarang.: UNNES.
- Arikunto. Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian
Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT.
Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2005. Prosedur Penelitian
Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: Rineka
Cipta.
- Sutopo. H. B.2002. Metodelogi Penelitian
Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya
Dalam Penelitian. Surakarta: UNS Press.